

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Ketepatan dalam menggunakan metode akan menentukan keberhasilan dalam penelitian. Metode yang dipilih dan yang digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nofianti (2014, hlm. 34) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan”. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang ada dan berasal dari data-data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan serta dianalisis. Sehingga memperoleh gambaran tentang minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan sederajat di daerah selatan Garut untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan.

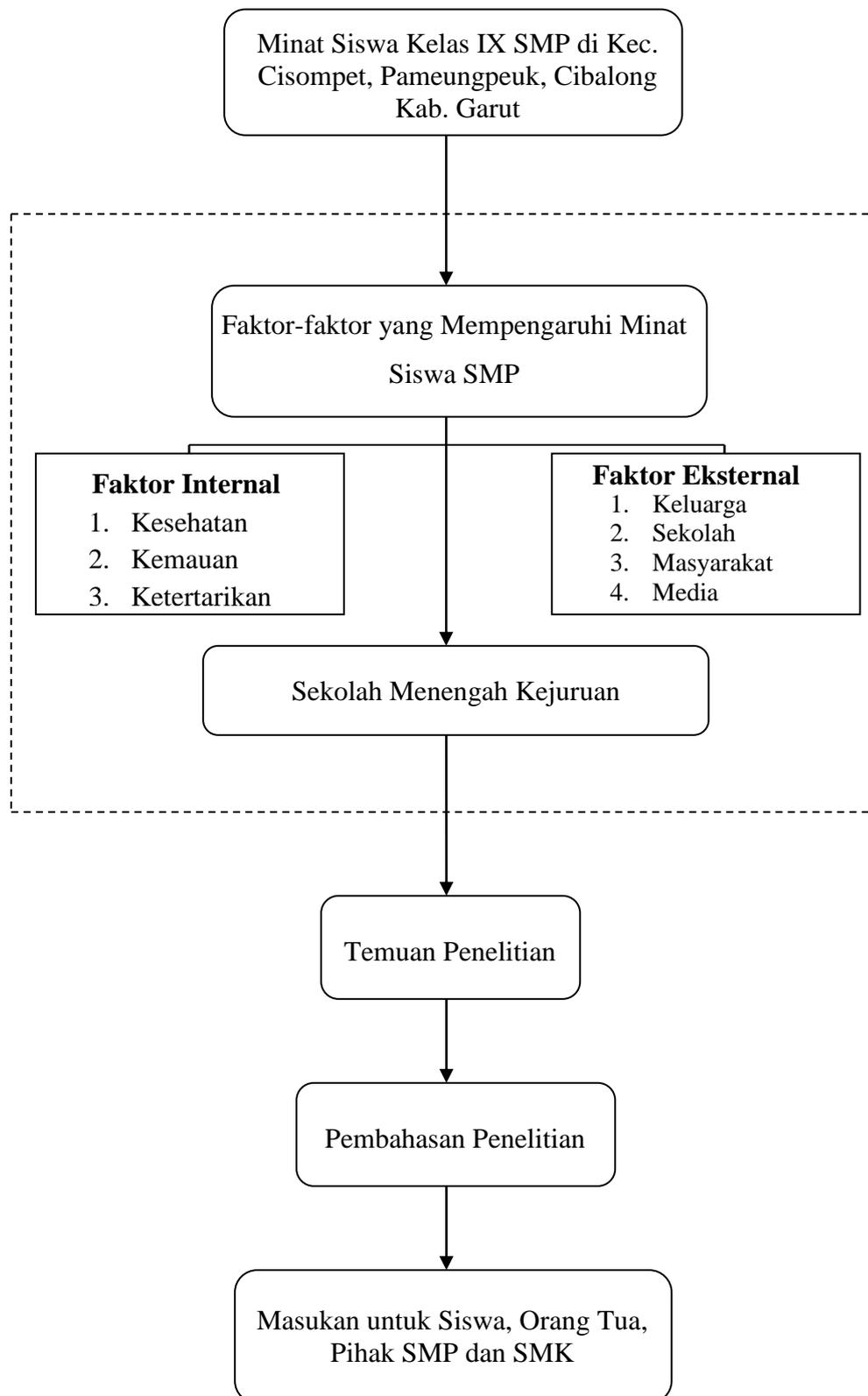
#### **B. Variabel dan Paradigma Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Arikunto (2010, hlm. 161) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini mendeskripsikan satu variabel (variabel tunggal) , yaitu minat siswa Sekolah Menengah Pertama untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan.

##### **2. Paradigma Penelitian**

Adapun paradigma penelitian yang dibuat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



### Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

#### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Penelitian ini data yang diperlukan adalah data jumlah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Cisompet, Pameungpeuk, dan Cibalong Kabupaten Garut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama di daerah selatan Kabupaten Garut yang merupakan sumber data utama yang memberikan informasi secara langsung

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Seperti menurut Arikunto (2010, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sudjana (2002, hlm. 6) “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Cisompet, Pameungpeuk, dan Cibalong Kabupaten Garut tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 10 sekolah yang terdiri dari 4 SMP Negeri di Kec. Cisompet, 3 SMP Negeri di Kec. Pameungpeuk, dan 3 SMP Negeri di Kec. Cibalong.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Siswa SMP Negeri Kelas IX di Kec. Cisompet, Pameungpeuk, dan Cibalong Kab. Garut	1559

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dipaparkan menurut Riduwan (2013, hlm.63) bahwa ialah teknik yang digunakan peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Berkenaan dengan penentuan ukuran sampel yang diambil dari jumlah populasi yang ada “Untuk sampel penelitian dengan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya. Selanjutnya jika jumlah populasi besar, maka sampel dapat diambil 10-15 % atau 15-20 %” (Arikunto 2006, hlm. 134).

Berdasarkan ketentuan diatas maka jumlah dari sampel dalam penelitian ini adalah 312 siswa. Sedangkan untuk uji coba instrumen penelitian diambil 30 siswa.

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

Sampel	Laki-laki	Perempuan
Siswa SMP Negeri Kelas IX di Kec. Cisompet, Pameungpeuk, dan Cibalong Kab. Garut	145	167
<b>Jumlah</b>	<b>312</b>	

## E. Teknik Pengumpulan Data, Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang amat penting, sehingga pada saat pengumpulan data harus dilakukan sebaik mungkin agar hasil dari penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”. Dengan demikian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner. Dalam bukunya Sugiyono (2013, hlm. 199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menyediakan beberapa alternatif jawaban untuk dipilih sesuai kecocokan jawaban pada responden. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pada saat pembuatan angket, peneliti mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembuatan angket tersebut untuk memunculkan data mengenai variabel yang sudah penulis siapkan.

Teknik kuesioner digunakan untuk mengetahui gambaran tentang minat siswa kelas IX SMP di Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut tahun ajaran 2015/2016 untuk melanjutkan studi ke SMK bidang keahlian Teknik Bangunan. Setelah angket dibuat dan diuji cobakan pada responden, maka dilakukan pengujian tingkat *validitas* dan *reabilitas* untuk angket tersebut.

Sebelum memasuki tahap pengumpulan data penulis harus terlebih dahulu menentukan jenis instrumen yang akan digunakan. Setelah ada kejelasan jenis instrumen, dilanjutkan dengan menyusun pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrument. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap berdasarkan dari masalah penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian. Sehingga instrumen penelitian dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian.

Angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa, dengan bobot nilai atau skor pada setiap angket adalah sebagai berikut:

<b>Sangat setuju</b>	<b>= 5</b>
<b>Setuju</b>	<b>= 4</b>
<b>Cukup setuju</b>	<b>= 3</b>
<b>Tidak setuju</b>	<b>= 2</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>= 1</b>

Seperti penjelasan sebelumnya, kuesioner yang penulis pilih adalah kuesioner atau angket tertutup dimana sudah disediakan alternatif jawaban untuk memudahkan responden dalam penentuan jawaban sesuai dengan pendapatnya. Untuk skor yang diberikan pada setiap jawaban dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Sebagaimana yang dituturkan Sugiyono (2013, hlm. 134) bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun pemberian skor skala *Likert* untuk setiap pernyataan kuesioner dengan bobot nilai di bawah ini:

Item Pernyataan	Bobot Skor				
	TP	J	K	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Ket : TP = Tidak Pernah  
 J = Jarang  
 K = Kadang-kadang  
 S = Sering  
 SS = Sangat Sering

Angket ini diharapkan dapat diketahui tentang gambaran minat siswa kelas IX SMP di daerah selatan Kabupaten Garut tahun ajaran 2015/2016 untuk melanjutkan studi ke SMK.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM
MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SMP KE SMK DI WILAYAH SELATAN KABUPATEN GARUT	Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas IX SMP ke SMK	<b>Faktor Internal</b>		
		1. Keselatan siswa	1.1. Keefektifan biologi siswa 1.2. Keefektifan psikologi siswa	19, 18, 32 11, 16, 35
		2. Kemauan siswa	2.1. Kemampuan memperoleh pekerjaan 2.2. Memiliki cita-cita	8, 19, 37 5, 22, 31
		3. Ketertarikan siswa	3.1. Menyukai pembelajaran kejuruan	2, 26, 30
		<b>Faktor eksternal</b>		
		1. Keluarga siswa	1.1. Mendapatkan perhatian dari orang tua 1.2. Mendapatkan dukungan dari saudara	1, 25, 29 4, 23, 27
		2. Sekolah asal siswa	2.1. Mendapatkan perhatian dari guru 2.2. Mendapatkan dukungan dari teman	9, 14, 36 12, 17, 33
		3. Masyarakat	3.1. Paradigma tentang SMK	7, 20, 38
		4. Media informasi	4.1. Mendapatkan informasi dari internet 4.2. Mendapatkan informasi dari televisi 4.3. Mendapatkan informasi dari majalah	3, 24, 28 6, 21, 39 10, 15, 34

## 1. Analisis Instrumen Penelitian

### a. Uji Coba

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilaksanakan perlu terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada subjek yang mempunyai kesamaan dengan sampel penelitian. Uji coba pada penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IX SMP sejumlah 30 orang yang dipilih dari populasi dan mempunyai kesamaan dengan sampel penelitian.

Suatu tes dikatakan baik sebagai alat ukur jika memenuhi syarat-syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, Instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

### b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) bahwa "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen.

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah". Pengujian tingkat validitas suatu angket terlebih dahulu dicari harga korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2010, hal. 213)

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya subjek yang diteliti

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item angket sehingga hasil perhitungannya mencakup setiap item. Untuk menentukan validitas dari item dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sudjana 2005, hlm. 380)

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

Uji validitas dikenakan pada setiap item tes dan validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%)

**Mochamad Febi Faisal, 2017**

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan  $dk = n-2$  maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil dari perhitungan validitas instrumen yang diuji cobakan kepada 30 responden yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian, maka derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2 = 30 - 2 = 27$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , item pernyataan dikatakan valid dan signifikan. Dari rumus perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Dari 39 item soal dihasilkan 36 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid. Sehingga jumlah item pernyataan untuk mengukur penelitian ini selanjutnya sebanyak 36 item. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian uji coba secara lengkap terdapat pada lampiran.

**Tabel 3.4. Rekapitulasi Uji Validitas**

No.Item	t tabel	t hitung	Keterangan
1	1,701	1,413	Tidak Valid
2	1,701	4,216	Valid
3	1,701	1,718	Valid
4	1,701	3,441	Valid
5	1,701	4,372	Valid
6	1,701	2,317	Valid
7	1,701	3,582	Valid
8	1,701	3,136	Valid
9	1,701	2,488	Valid
10	1,701	1,563	Tidak Valid
11	1,701	3,915	Valid
12	1,701	4,494	Valid
13	1,701	2,153	Valid
14	1,701	3,008	Valid
15	1,701	7,414	Valid
16	1,701	5,383	Valid
17	1,701	6,673	Valid
18	1,701	3,948	Valid
19	1,701	2,590	Valid

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	1,701	3,358	Valid
21	1,701	2,981	Valid
22	1,701	3,684	Valid
23	1,701	3,175	Valid
24	1,701	4,800	Valid
25	1,701	2,193	Valid
26	1,701	1,847	Valid
27	1,701	2,035	Valid
28	1,701	4,391	Valid
29	1,701	3,777	Valid
30	1,701	2,992	Valid
31	1,701	4,818	Valid
32	1,701	-1,735	Tidak Valid
33	1,701	4,571	Valid
34	1,701	3,889	Valid
35	1,701	3,220	Valid
36	1,701	3,006	Valid
37	1,701	4,249	Valid
38	1,701	2,599	Valid
39	1,701	2,561	Valid

### c. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto 2010, hlm. 221).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas item maka digunakan rumus *Alpha*, dengan menghitung terlebih dahulu varians masing-masing butir, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah total variable dari setiap item

$$\alpha_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 hlm.239)

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\alpha_n^2$  = harga varians tiap item

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X^2)$  = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

- 2) Mencari jumlah varians butir ( $\sum \alpha_b^2$ ) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya ( $\alpha_b^2$ ).
- 3) Mencari harga varians total dengan rumus:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 hlm.239)

Keterangan:

$\alpha_t^2$  = varians total

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat jawaban total dari setiap item

$(\sum y^2)$  = kuadrat skor total setiap item

N = jumlah responden

- 4) Mencari reliabilitas instrument, dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010, hal. 239)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya item soal

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

**Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas**

Reliabilitas	Keterangan
--------------	------------

Mochamad Febi Faisal, 2017

MINAT MELANJUTKAN STUDI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI DAERAH SELATAN KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$x \geq \bar{X} - 1,5 \cdot SD$$

Kriteria : Sangat Rendah

(Suprian dalam Susanti 2009, hlm. 40)

- 3) Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variable gaya mengajar.

## b. Perhitungan Persentase

Perhitungan Persentasi untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel. Pengolahan data dengan perhitungan persentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  = Persentasi jawaban

$F_o$  = Frekuensi jawaban responden/ skor real

$N$  = Jumlah jawaban responden/ skor ideal

Persentasi jawaban kemudian diinterpretasi melalui interval yang dibuat menjadi lima criteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, dihitung dari persentasi maksimum yang didapat yaitu 100%. Kemudian persentasi tersebut dibagi lima bagian sama besar yaitu sebagai berikut:

Kriteria Penafsiran Presentasi Data:

81% - 100% = sangat tinggi

61% - 80% = tinggi

41% - 60% = sedang

21% - 40% = sangat rendah

